

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki daya jual tinggi dipasar domestik maupun internasional. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil tembakau terbesar kelima setelah Amerika Serikat dengan jumlah produksi mencapai 196.300 ton. Di Indonesia jenis tanaman tembakau berdasarkan musim tanam dibedakan menjadi dua yaitu tembakau Voor-Oogst (VO) dan tembakau Na-Oogst (NO). Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negara dan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahap penanaman dan pengolahan tembakau sebelum diekspor. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Jenis utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Besuki Na-Oogst (Muktianto dan Diartho, 2018).

Sistem SFB (Semi Flood Bed) yang dimana sistem ini sudah mulai dikembangkan, sistem ini merupakan sistem pembibitan yang menggunakan sistem kolam air. Sistem pembibitan ini mulai dikembangkan untuk mengantisipasi penggunaan lahan yang tidak memiliki sistem drainasi yang baik dan sumber air yang sedikit. Dari sistem ini sendiri memiliki keunggulan yaitu tidak perlu melakukan penyiraman, menghemat tenaga kerja penyiram, area yang digunakan dalam pembibitan lebih sedikit, memudahkan saat pengontrolan dan pengawasan dan perhitungan bibit lebih mudah, bibit tidak mengalami stres ketika dipindah di lapang, perakaran yang dihasilkan tidak rusak.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut

juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) salah satu perusahaan di Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini terletak di Jl Brawijaya Nomor 5 Jember. TTN (Tarutama Nusantara) adalah salah satu koperasi agrobisnis pengekspor tembakau sebagai bahan pembalut cerutu. Tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na- Oogst. Varietas yang digunakan sebagai bahan baku cerutu yaitu varietas H 382 dan TS.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Selain itu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus

melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan

- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevan kurikulum dan
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat Magang :
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023- 17 Juli 2023 dengan jadwal hari senin-sabtu dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB. Tempat

pelaksanaan Magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipakai dalam kegiatan Magang meliputi :

##### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan praktek untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan Tarutama Nusantara ( Kebun Deminik A )

##### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mula dari pembibitan sampai panen dan pasca panen.

##### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan dikebun.

##### 1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

##### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.

##### 1.4.6 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.